

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA TBK PERIODE 2014-2023*THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND WORKING CAPITAL TURNOVER ON THE PROFITABILITY OF PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK DURING THE 2014–2023 PERIOD*

Oleh:

Jonah Benedikta Najoan¹**Maryam Mangantar²****Johan R. Tumiwa³**¹²³Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹jonahnajoan7@gmail.com²mmangantar@unsrat.ac.id³johantumiwa@unsrat.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama periode 2014-2023. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dalam periode 2014-2023. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis linier berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), serta uji t dan uji F untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam mengambil keputusan terkait struktur pendanaan dan efisiensi modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas.

Kata Kunci: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Profitabilitas, DER, ROA

Abstract: This research aims to determine the effect of Capital Structure and Working Capital Turnover on Profitability at PT. ACE Hardware Indonesia Tbk during the 2014-2023 period. The capital structure in this study is measured using the DER while profitability is measured using ROA. The research employs an associative quantitative approach using secondary data derived from the company's annual financial reports. The data analysis techniques include multiple linear regression, classical assumption tests (normality, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity), along with t-test and F-test to examine the hypotheses. The results of this study are expected to provide theoretical contributions to the field of financial management and practical insights for the company in making decisions related to funding structure and working capital efficiency to improve profitability.

Keyword: incentives, promotion, professionalism, job satisfaction

PENDAHULUAN**Latar Belakang Penelitian**

Profitabilitas sangat penting bagi industri untuk melihat cerminan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan menjadi pertimbangan para pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi. Menurut Kasmir (2019:196), profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan atau investasi. Dalam upaya memaksimalkan profitabilitas perusahaan perlu memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh, termasuk struktur modal jika dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan dan perputaran modal kerja yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas dan likuiditas.

Dalam pengukuran profitabilitas digunakan Return on Assets (ROA) untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam mendapatkan laba dari jumlah aset yang menjadi kepunyaan perusahaan. Didin (2023) menjelaskan bahwa ROA yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan

aset untuk meraih keuntungan. Dengan pengelolaan struktur modal dan perputaran modal kerja yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan ROA secara konsisten, sehingga profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Arniwita et al. (2021:25) menjelaskan struktur modal adalah salah satu elemen penting yang memengaruhi keadaan keuangan perusahaan, mencakup proporsi antara utang dan ekuitas yang dipakai untuk memberi biaya kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Bagi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, pengelolaan struktur modal yang baik sangat penting untuk stabilitas keuangan dan pertumbuhan perusahaan. Proporsi utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan, terutama saat pendapatan tidak stabil. Sementara ketergantungan yang lebih besar pada ekuitas dapat mengurangi risiko tetapi membatasi potensi pertumbuhan karena biaya modal yang lebih tinggi. Struktur modal yang seimbang dapat meningkatkan kepercayaan investor, karena mencerminkan manajemen risiko yang sehat dan potensi profitabilitas yang lebih tinggi. Dengan demikian, PT. ACE Hardware Indonesia Tbk perlu terus memantau dan mengelola struktur modal untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang dan berkelanjutan. Dalam pengelolaan struktur modal PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, dua rasio yang relevan untuk menganalisis proporsi hutang dan modal, yaitu Debt to Equity Ratio (DER). DER dipakai untuk menilai perbandingan antara total utang dan ekuitas, menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai melalui utang.

Perputaran modal kerja merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan dalam konteks profitabilitas. Perputaran modal kerja merupakan perputaran yang mulai di investasikan ke dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas (Surindra et al., 2020:52). Perputaran yang rendah mengindikasikan adanya kelebihan modal kerja yang dapat menghambat arus kas dan menurunkan profitabilitas. Sebaliknya, perputaran yang tinggi mencerminkan pengelolaan aset lancar yang baik, mempercepat arus kas, dan meningkatkan profitabilitas meskipun perusahaan harus menghindari saldo kas yang terlalu kecil untuk menjaga likuiditas. Dengan adanya pemantauan perputaran modal kerja sangat membantu untuk efisiensi operasional dan kesehatan keuangan perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk.

Penilaian profitabilitas PT. ACE Hardware Indonesia Tbk sangat penting untuk memahami kinerja keuangan yang tidak stabil selama periode 2014-2023. Meskipun mengalami penurunan pendapatan yang signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, perusahaan berhasil melakukan penyesuaian strategi dan inovasi produk, yang memungkinkan pemulihan pada tahun 2021 dan 2022. PT. ACE Hardware Indonesia Tbk menunjukkan pemulihan yang kuat dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih pada tahun 2023, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas produk. Analisis profitabilitas yang mendalam akan mendukung pengambilan keputusan strategis dan pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Berbagai penelitian telah menganalisis hubungan antara struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Lestari dan Agustini (2023) menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berdampak negatif, tetapi tidak signifikan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Anggita et al. (2024) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas. Rismansyah et al. (2022) menemukan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu et al. (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan berbagai temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil dalam hubungan struktur modal dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang telah disebutkan, peneliti ingin menguji kembali keakuratan data serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperjelas hubungan antara variabel yang diteliti serta menambah wawasan dalam bidang keuangan dan manajemen perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada topik Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023.

Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam periode 2014-2023
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam periode 2014-2023
3. Untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk dalam periode 2014-2023

Manajemen Keuangan

Menurut Husnan (2023), manajemen keuangan adalah proses pengelolaan aspek keuangan, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pengawasan dana, guna memastikan kestabilan dan efisiensi dalam pengelolaannya

Struktur Modal

Menurut Pandey (2021:70), Struktur modal merupakan kombinasi dari berbagai sumber dana jangka panjang, yang mencakup surat utang, hutang jangka panjang, saham biasa, saham prioritas, serta cadangan dan surplus yang dihasilkan oleh perusahaan dalam operasional bisnisnya.

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam aset jangka pendek yang meliputi kas, sekuritas yang dapat dipasarkan dengan mudah, persediaan, serta piutang usaha (Brigham and Houston, 2002). Menurut Surindra et al. (2020:52), perputaran modal kerja merujuk pada siklus yang dimulai ketika kas diinvestasikan ke dalam berbagai komponen modal kerja, seperti persediaan, piutang, dan biaya operasional, hingga akhirnya kembali lagi menjadi kas melalui proses penjualan atau realisasi aset.

Profitabilitas

Jirwanto (2024:31) menyatakan bahwa profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba, dan investor menggunakan rasio ini untuk menilai prospek keuntungan sebelum berinvestasi. Tingginya rasio profitabilitas menunjukkan kondisi keuangan yang sehat dan peluang dividen yang lebih besar.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Anggita, Dewi, dan Safitri (2024) bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, struktur modal, pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan untuk hasil secara simultan menunjukkan bahwa perputaran kas, struktur modal, pertumbuhan laba, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Lestari dan Agustiningsih (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan perencanaan pajak terhadap profitabilitas perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausalitas dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total populasi sebanyak 23 perusahaan dengan periode penelitian selama 4 tahun sehingga diperoleh 60 data sampel. Penelitian ini memanfaatkan model analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (Debt to Equity Ratio) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Return On Assets), sedangkan ukuran perusahaan (Size) dan perencanaan pajak (Tax Retention Rate) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Return On Assets).

Penelitian Mutmainna et al. (2024) bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Return On Asset (ROA) pada 7 perusahaan sub sektor otomotif dan komponen periode 2021-2023. Hasil penelitian diperoleh: 1) Perputaran Modal Kerja (X1) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y). 2) Perputaran Kas (X1) mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Y). 3) Perputaran Piutang (X1) mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas (Y) dan 4) Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Kas (X2) dan Perputaran Piutang Usaha (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (Y).

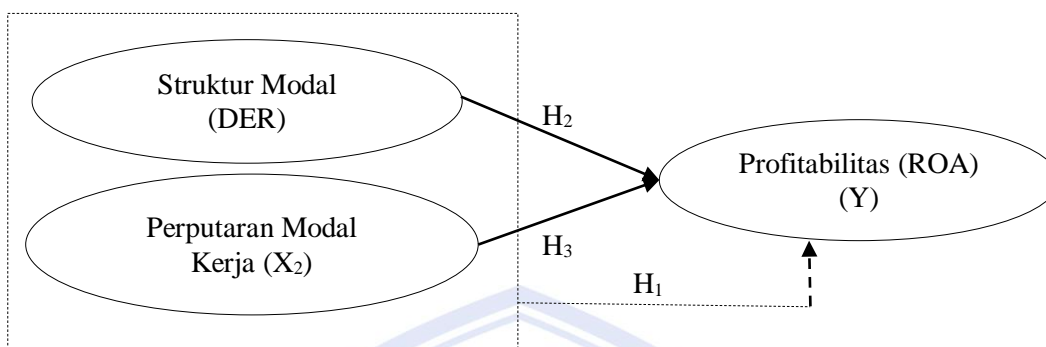
Hipotesis Penelitian

H1: Diduga terdapat pengaruh signifikan Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja secara simultan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023

H2: Diduga terdapat pengaruh negatif Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023

H3: Diduga terdapat pengaruh positif Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023

Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Pustaka

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mencari hubungan antara variable x dan y, yaitu untuk menguji pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Sampling

Populasi menurut Sugiyono (2020:126) sebagai keseluruhan objek atau subjek dengan kriteria serta sifat-sifat spesifik, yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus pengamatan analisis dan dibuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2020:127) sampel adalah terdiri dari sebagian atau sejumlah karakteristik yang ditunjukkan oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun dari 2014-2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2020:133) Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan penambahan jumlah sampel tidak akan memberikan informasi tambahan atau mengubah hasil penelitian secara signifikan.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Data sekunder mengacu pada data yang tidak dikumpulkan secara langsung tetapi berasal dari sumber lain seperti organisasi, lembaga, instansi dan yang tersedia sesuai kebutuhan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dengan sumber data berupa laporan keuangan triwulan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk selama 10 tahun dari 2014-2023 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Arti	Indikator
Struktur Modal	Struktur modal adalah komposisi antara utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional dan investasinya	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> = (Total Utang / Total Ekuitas)

Perputaran Modal Kerja	Pengukuran perputaran modal kerja dilakukan dengan membandingkan antara penjualan bersih (<i>net sales</i>) dalam suatu periode dengan total modal kerja atau modal kerja rata-rata	Perputaran Modal Kerja = Penjualan Bersih / Aktiva Lancar – Kewajiban Lancar
Profitabilitas	Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu	<i>Return on Assets (ROA)</i> = (Laba Bersih / Total Aset) × 100%

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Sebuah model regresi yang ideal harus memenuhi persyaratan normalitas melalui pemeriksaan grafis dan verifikasi statistik (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:36).

Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah Multikolinearitas, yaitu kondisi ketika variabel-variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Apabila ditemukan korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas, hal ini dapat mengganggu hubungan yang seharusnya terbentuk antara variabel independen dengan variabel dependen (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:43).

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya ketidak-konsistenan varian residual antara observasi dalam model regresi (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:40). Pengujian heteroskedastisitas dilakukan secara visual lewat scatterplot antara nilai prediksi (ZPRED) dan residual standar (ZRESID). Jika titik-titik tersebar acak tanpa pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan mendeteksi pelanggaran asumsi klasik regresi berupa korelasi antar residual pada observasi yang berbeda dalam model. Pengujian ini umumnya menggunakan statistik Durbin-Watson (DW) dengan membandingkan nilai hitung DW terhadap nilai tabel kritis (d_L dan d_U) (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:45). Kriteria pengambilan kesimpulan:

1. $DW < d_L$ atau $DW > (4 - d_L)$, terdapat autokorelasi
2. $d_U < DW < (4 - d_U)$, tidak terdapat autokorelasi
3. $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $(4 - d_U) \leq DW \leq (4 - d_L)$, Durbin Watson tidak pasti (inconclusive)

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis Regresi Linier Berganda sebagai uji statistik, dengan melibatkan variabel independen (Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja) dan variabel dependen (Profitabilitas). Menurut Sugiyono (2020:258), rumus persamaan Regresi Linier Berganda dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas (ROA)
 X_1 : Struktur Modal (DER)
 X_2 : Perputaran Modal Kerja
 α : Konstanta
 β_1, β_2 : Koefisien regresi

Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Purwanto dan Sulistyastui dalam Ahmaddien dan Syarkani (2019:66), koefisien determinasi (R^2) mengukur sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 dinyatakan dalam

persentase, yang menunjukkan besarnya kontribusi gabungan variabel independen terhadap perubahan variabel dependen.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh simultan seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:65).

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

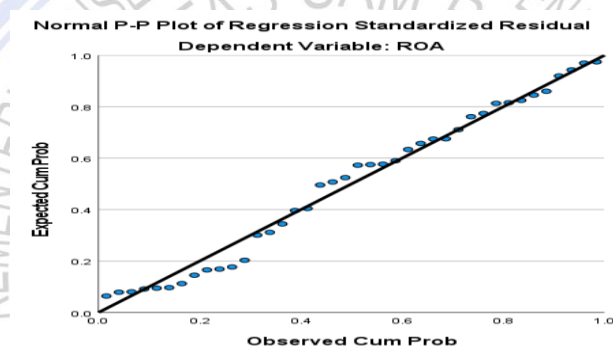
Uji t merupakan pengujian statistik yang mengevaluasi signifikansi pengaruh individual setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi, dengan asumsi variabel independen lainnya bersifat konstan (Ahmaddien dan Syarkani, 2019:65-66).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

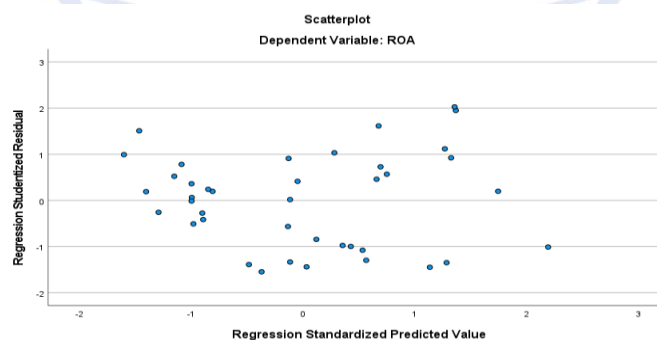


Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan Hasil uji normalitas berdasarkan Gambar 2, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Residual terdistribusi normal, asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS 2025

Berdasarkan Gambar 3 pada grafik Scatterplot terlihat bahwa penyebaran titik yang relatif acak di sekitar nol dan tidak ada pola tertentu yang jelas. Maka, tidak terjadi heteroskedastisitas dan asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	.910	1.099
	PMK	.910	1.099

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2025)

Hasil data Tabel 2, dapat dilihat bahwa Nilai Tolerance untuk kedua variabel yaitu 0,910 mendekati 1 dan nilai VIF untuk Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja masing masing $1,099 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen

Uji Autokorelasi**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.935	.931	1.35972	1.095

a. Predictors: (Constant), PMK, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 2025

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 3 menggunakan nilai Durbin-Watson (DW), diperoleh angka sebesar 1,095 menunjukkan adanya autokorelasi positif, yang berarti residual memiliki hubungan dengan residual sebelumnya. Hal ini umum terjadi pada data time series dan perlu diperhatikan karena bisa memengaruhi akurasi model.

Uji Regresi Linier Berganda**Tabel 4. Hasil uji regresi linear berganda**

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.463	1.158		2.127	.040
	DER	-11.153	3.155	-.156	-3.535	.001
	PMK	7.832	.380	.909	20.607	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 2025

Berdasarkan Tabel 4, maka hasil persamaan analisis regresi linier berganda diperoleh:

$$Y = 2,463 - 11,153 (\text{DER}) + 7,832 (\text{Perputaran Modal Kerja})$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai (constant) sebesar 2,463 hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol maka ROA akan bernilai sebesar 2,463.
2. Struktur modal (DER) menunjukkan angka -11,153 berarti bahwa setiap kenaikan satu satuan DER akan menurunkan ROA sebesar 11,153 dengan asumsi variabel lainnya tetap. Ini menunjukkan pengaruh negatif antara struktur modal yang tinggi (utang yang besar) terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin besar utang, maka beban bunga dan risiko finansial juga meningkat, yang dapat menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
3. Perputaran Modal Kerja menunjukkan angka 7,832 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan perputaran modal kerja akan meningkatkan ROA sebesar 7,832. Artinya, semakin cepat perusahaan mampu memutas modal kerjanya, maka efisiensi operasional meningkat yang dapat berdampak positif terhadap laba yang dihasilkan perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967 ^a	.935	.931	1.35972	1.095

a. Predictors: (Constant), PMK, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2025)

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang tertera dalam Tabel 5 adalah 0,935 atau 93,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 93,5% variasi dalam variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja sedangkan sisanya 6,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis**Uji Simultan (Uji – F)****Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji – F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976.421	2	488.211	264.065	.000 ^b
	Residual	68.407	37	1.849		
	Total	1044.828	39			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PMK, DER

Sumber: Data olahan SPSS 25 (2025)

Hasil uji F ditunjukkan dalam tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai F-hitung sebesar 264,065 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji Parsial (Uji – t)

Hasil uji t pada Tabel 4 menunjukkan bahwa:

1. Struktur Modal (DER) memiliki t-hitung sebesar -3,535 dengan signifikansi 0,001 yang juga lebih kecil dari 0,05. Artinya, Struktur Modal (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun arah pengaruhnya negatif.
2. Perputaran Modal Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai t-hitung sebesar 20,607 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini berarti bahwa Perputaran Modal Kerja secara statistik terbukti berkontribusi positif terhadap profitabilitas.

Dengan demikian, kedua variabel Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, namun berbeda arah. Perputaran Modal Kerja meningkatkan ROA, sedangkan Struktur Modal (DER) menurunkan ROA.

Pembahasan**Pengaruh Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)**

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa Struktur Modal (DER) dan Perputaran Modal Kerja, secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, pengaruh simultan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu memperhatikan kedua aspek tersebut secara bersamaan dalam upaya meningkatkan profitabilitasnya. PT. ACE Hardware Indonesia Tbk disarankan untuk menyeimbangkan antara proporsi utang dan ekuitas serta mengelola aset lancar secara optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai signifikansi struktur modal lebih kecil dari signifikansi yang diharapkan (0,05) menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023. Pengaruh negatif struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA)

menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap modal (DER), maka semakin rendah profitabilitas (ROA) perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan utang tinggi menanggung beban bunga yang besar sehingga mengurangi laba bersih dan menurunkan kemampuan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Teori Trade-Off menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas hingga titik optimal namun jika berlebihan bisa menurunkan profitabilitas. Jika perusahaan terlalu banyak menggunakan utang dalam struktur modalnya, maka akan timbul beban bunga yang tinggi. Hal ini bisa mengurangi laba bersih dan menurunkan tingkat pengambilan atas aset (ROA). Oleh karena itu, PT. ACE Hardware Indonesia Tbk disarankan untuk menjaga keseimbangan penggunaan utang agar tidak membebani profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dandi et al. (2024) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif namun signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROA)

Nilai signifikansi perputaran modal kerja $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk periode 2014-2023, sehingga hipotesis ketiga yang diajukan diterima. Pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola modal kerjanya secara efisien dengan meningkatkan kecepatan perputaran aset lancar seperti persediaan dan piutang akan menghasilkan penjualan yang lebih optimal, sehingga meningkatkan laba dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari total asetnya. Perputaran modal kerja yang cepat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancarnya seperti kas, piutang, dan persediaan secara efisien. Jika aset lancar dapat berputar cepat menjadi penjualan, maka perusahaan bisa memperoleh kas dengan lebih cepat, membayar kewajiban dan menghasilkan keuntungan. Menurut Jaya et al. (2023:32-33), Perputaran modal kerja yang tinggi mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset lancar untuk menghasilkan laba. Dengan modal kerja yang cepat berputar, perusahaan dapat mempercepat arus kas, meminimalkan aset yang menganggur, dan mengoptimalkan keuntungan. Bagi PT. ACE Hardware Indonesia Tbk, perputaran modal kerja yang efisien bisa meningkatkan ROA dan menunjukkan kinerja manajerial yang baik dalam mengelola sumber daya perusahaan. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rondonuwu et al. (2022) yang menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Customer Variabel struktur modal (DER) dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)
2. Variabel struktur modal (DER) secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA)
3. Variabel perputaran modal kerja secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan disarankan untuk mengoptimalkan pengelolaan perputaran modal kerja karena terbukti berpengaruh positif terhadap ROA. Penggunaan utang perlu dikontrol agar tidak menurunkan profitabilitas.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan atau pertumbuhan penjualan, serta memperluas sampel dan periode agar hasil lebih kuat.
3. Penelitian ini menunjukkan pentingnya modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas, sehingga topik ini layak dikembangkan dalam penelitian dan pembelajaran lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2019). Statistika Terapan dengan Sistem SPSS. Bandung: ITB Press
- Anggita, D. Dewi, S. M., & Safitri, A. D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Struktur Modal, Pertumbuhan Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, Vol. 16, No.1, , 197-209. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/download/339/245>

Arniwita, A., Kurniasih, E. T., Abriyoso, O., & Wijayantini, B. (2021). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2002). *Fundamentals of Financial Management*. Harcourt College Publishers

Dandi, D., Rahayu, E., & Aminus, R. (2024). The Influence Of Company Size And Capital Structure On Company Profitability In PT. Trisakti Otto Pratama In Palembang. *Jurnal Manajemen*, 12(3), 245–255. <https://jurnal.unpal.ac.id/index.php/jm/article/view/1288>

Didin. (2023). *Return on Asset Adalah: Pengertian dan Cara Menghitungnya*. <https://zahiraccounting.com/id/blog/return-on-asset/>

Husnan, S. (2023). *Manajemen Keuangan*. Edisi 4. Tangerang: Universitas Terbuka

Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana., Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina., Palnus., & Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lestari, I., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113-128. <https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/AKURASI/article/view/909>

Mutmainna., Darwis., Semaun, S., & Sahrani. (2024). The Influence of Working Capital Turnover, Cash Turnover, and Receivables Turnover on Profitability in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2021-2023 Period. *Jurnal Ilmiah Manajemen (JIMUPB)*, Vol. 13, No. 1. (<https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/9438/4011>)

Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. . (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181. <https://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/208>

Rondonuwu, C. V., Van Rate, P., & Palendeng, I. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas pada Industri Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 10, No. 4. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/44629>

Pandey, I.M. (2015). *Essentials of Financial Management*. 4th Edition. India: Vikas Publishing House

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Surindra, B., Lestari, N. S., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.